

PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI

Susy Setyowati¹⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen, STIE Nusa Megarkencana
Email : setyowatiyudha2@gmail.com

Luluk Kholisoh²⁾

²⁾ Dosen Program Studi Manajemen, STIE Nusa Megarkencana
Email : lk210967@yahoo.com

Untara³⁾

³⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana
Email : untoro@staff.gunadarma.ac.id

Abstract

This study aims to determine: (1) The effect of income on investment interest, (2) The effect of investment knowledge on investment interest, (3) The effect of income and investment knowledge simultaneously on investment interest in the employees of the Surgical Room Installation and Anesthesia Hospital Dr. Sardjito. This research uses descriptive quantitative method. The population of this study were employees of the Surgical and Anesthesia Room Installation of Dr. Sardjito. Respondents in this study were 119 employees. Collecting data in this study using a questionnaire method. The test instruments were analyzed using validity and reliability tests. The data analysis techniques used in this study are classical assumptions and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Income had a partial effect on investment interest in the employees of the Surgical and Anesthesia Room Installation at Dr. Sardjito, this is evidenced by a probability value of 0.001 ($0.001 < 0.05$), (2) Knowledge of investment has a partial effect on investment interest in employees of the Surgical Room Installation and Anesthesia Hospital Dr. Sardjito, this is evidenced by a probability value of 0.000 ($0.000 < 0.05$), (3) Income and investment knowledge have a simultaneous effect on investment interest in the employees of the Surgical Room Installation and Anesthesia Hospital Dr. Sardjito, this is evidenced by the probability value of 0.000 ($0.000 < 0.05$) and the coefficient of determination (r^2 square) = 0.655, (4) The independent variables jointly affect the dependent variable by 65.5%, the remaining 34, 5% is influenced by other variables.

Keywords: *Income, Investment Knowledge, Investment Interest*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan baik dalam dunia bisnis, investasi, maupun kegiatan konsumsi. Negara Indonesia yang merupakan negara berkembang merupakan sasaran potensial bagi pasar dunia. Hal ini dikarenakan tingkat konsumsi di Indonesia sangatlah tinggi. Sehingga secara tidak langsung hal ini juga ikut berperan dalam merubah gaya hidup masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang konsumtif.

Budaya konsumtif dapat diartikan sebagai perilaku masyarakat yang berorientasi kepada proses pemakaian atau proses mengonsumsi segala hal yang ada pada kebutuhan mereka tanpa memedulikan klasifikasi kebutuhan yaitu: Primer, Sekunder dan Tersier. Nilai guna tidak lagi penting di sini, nilai tanda atau sign value sebagai identitas sosial sangat dinomor satukan. Menurut Prehati dalam Kompasiana (2015), konsumtivisme adalah berkonsumsi dengan tidak lagi atas pilihan yang rasional berdasarkan kebutuhan, tetapi lebih memperturutkan keinginannya.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Gaya hidup konsumtif memang memberikan kenikmatan dan kepuasan baik secara fisik maupun psikologis. Namun disadari atau tidak, gaya hidup konsumtif justru memiliki dampak kurang baik terhadap “kesehatan” finansial seseorang. Untuk menyehatkan kembali finansialnya, seseorang dapat melakukannya melalui kegiatan investasi. Investasi merupakan salah satu cara untuk menghindari perilaku konsumtif sekaligus merencanakan kehidupan masa depan yang lebih baik. Investasi dapat dipahami sebagai penanaman modal pada suatu usaha atau barang tak bergerak dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat juga menyebabkan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi untuk mengembangkan strateginya agar lebih efektif dan efisien. Kemajuan teknologi juga berdampak pada banyaknya aplikasi investasi online yang tersedia di playstore maupun melalui *e-commerce* yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah melakukan investasi hanya melalui Handphone dan dengan nilai modal yang sangat terjangkau. Kemudahan-kemudahan ini harusnya dapat meningkatkan animo masyarakat khususnya oleh karyawan yang notebene memiliki pendapatan tetap untuk melakukan investasi.

Merawati (2015:105) menyebutkan bahwa salah satu faktor rendahnya animo ataupun motivasi masyarakat untuk berinvestasi disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal. Sriatun dan Indarto (2017) dalam penelitiannya menemukan rendahnya tingkat investasi pada sektor keuangan di kalangan masyarakat pada umumnya dan khususnya pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dipengaruhi oleh minat berinvestasi di sektor ini. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II OJK, Fahri Hilmi dalam acara Invenstor Summit 2018 yang mengatakan bahwa “Jumlah investor kita saat ini masih sekitar 1 juta. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia masih cukup jauh”. Hal ini juga menunjukkan bahwa animo masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah.

Masa pensiun merupakan hal yang akan dilalui oleh setiap individu, terutama yang bekarir di dunia kerja. Ketika memasuki masa pensiun, pendapatan seseorang akan mengalami penurunan. Sedangkan disisi lain, biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup akan tetap ada, bahkan akan makin tinggi karena adanya kenaikan harga kebutuhan pada setiap tahunnya. Selain biaya tersebut, diperlukan juga pengeluaran untuk memelihara kesehatan yang kemungkinan akan terus mengalami peningkatan dengan seiring bertambahnya usia seseorang (Sundjaja, 2015:1). Oleh karena itu, masa pensiun perlu dipersiapkan dengan sangat baik sehingga karyawan yang memasuki masa pensiun tidak mengalami goncangan finansial. Salah satu cara untuk mempersiapkan masa pensiun adalah dengan melakukan investasi di usia produktifnya dari pendapatan yang diperoleh.

Karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi merupakan karyawan dengan status PNS, Non PNS Tetap dan Non PNS Kontrak yang notebene memiliki kepastian memperoleh pendapatan tetap setiap bulan, dapat dikatakan bahwa para karyawan ini termasuk dalam golongan masyarakat sejahtera. Dengan memahami pengetahuan mengenai investasi, diharapkan karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi nantinya akan berminat untuk melakukan investasi. Sehingga kelak usia seseorang sudah tidak lagi produktif, investasi dapat memberikan hasil yang dapat melindungi masa pensiun dengan kebebasan finansial dan melindungi nilai aset dari efek inflasi yang dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi pada Karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito”.

B. KAJIAN LITERATUR

1. *Theory of Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action menjelaskan, bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dan tingkah laku terhadap perilaku norma subyektif. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal, yaitu tingkah laku, norma subyektif dan pengendalian perilaku. *Theory of Planned Behavior* menyatakan, poin utama yang mampu digunakan untuk memprediksi perilaku adalah intensi tingkah laku (Ajzen, 1985 dalam Merawati dan Putra, 2015: 107). Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan berdampak pada tiga hal yaitu: (1) perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh sikap secara umum tetapi juga dengan oleh sikap yang lebih spesifik terhadap suatu obyek, (2) perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subyektif yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, dan (3) sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subyektif membentuk niat untuk berperilaku (Sihombing, 2003 dalam Pajar, 2017: 15). Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan- tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Kusumawati, 2011 dalam Merawati dan Putra, 2015: 107).

2. Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Menurut teori konsumsi Keynes menjelaskan bahwa konsumsi yang dilakukan saat ini tergantung dari pendapatan yang siap dibelanjakan saat ini (disposable income). Pendapatan disposibel yang digunakan untuk menabung atau berinvestasi merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan/investasi masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi (Ernita, dkk, 2013:179). Sehingga tabungan juga merupakan unsur pendapatan karena mereka menunjukkan peningkatan kemampuan konsumsi yang potensial (Poluan, 2010:10 dalam Zaqi, 2019:30). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian pendapatan dari bidang ekonomi adalah jumlah konsumsi aktual (yang sudah dikonsumsi) ditambah jumlah kekayaan neto (tabungan/investasi).

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah segala informasi tentang investasi yang telah diorganisasi dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi (Zaqi, 2019:27). Pemahaman dasar tentang investasi meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi (Merawati & Putra, 2015:107). Efferin (2006) dalam Pajar (2019:23), pengetahuan investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

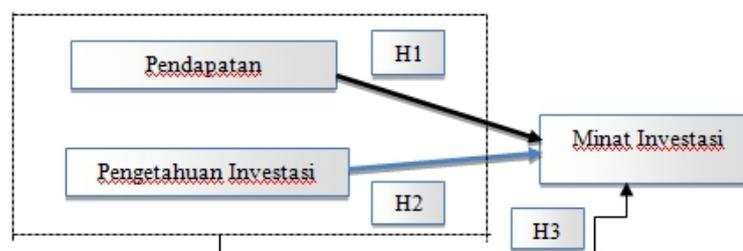
4. Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015:78). Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur minat investasi antara lain: 1) Niat berinvestasi yaitu niat diawali dengan mengetahui adanya jenis investasi di pasar modal dan sudah memulai atau belumnya menjadi pelaku investor di pasar modal. 2) Keinginan mencari tahu seperti membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi di pasar modal, melihat berita mengenai investasi pada pasar modal di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, dan mencari tahu 4 terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang diambil. 3) Ketertarikan mencoba seperti tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan (Yusuf, 2019:3). Hal ini senada dengan pendapat Kusmawati (2011) dalam Pajar (2019:16) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah 'porsi' investasi mereka yang sudah ada.

Theory of Planned Behavior menyatakan, poin utama yang mampu digunakan untuk memprediksi perilaku adalah intensi tingkah laku. Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Kusmawati, 2011 dalam Merawati, 2015:107).

5. Kerangka Berpikir

Berasarkan kerangka berfikir dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :



Berdasarkan kajian pustaka, review penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran tersebut di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Diduga terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap minat investasi
 H2 : Diduga terdapat pengaruh pengetahuan investasi secara parsial terhadap minat investasi
 H3 : Diduga terdapat pengaruh pendapatan dan pengetahuan investasi secara simultan terhadap minat investasi

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

C. METODE PENELITIAN

1. Objek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini mengenai pengaruh pendapatan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi, sedangkan subyek penelitiannya adalah karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito yang beralamat di JL. Kesehatan No. 1 SEKIP Yogyakarta

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, karena pada penelitian ini menjelaskan pengaruh pendapatan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada Karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito. Data dalam penelitian ini berupa bilangan-bilangan yang kemudian dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel terikat (dependent variable), yaitu Minat Investasi
- b. Variabel Bebas (independent variable), yaitu Pendapatan (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2)

4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Peneliti dapat mempelajari sampel yang diambil dari populasi dan kemudian mengambil kesimpulan untuk digeneralisasikan terhadap populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi purposive dimana peneliti menggunakan seluruh populasi, yaitu sebanyak 123 karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito sebagai sumber data primer.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan. Dalam instrument penelitian terdapat 32 butir pertanyaan yang penulis kembangkan dari butir pertanyaan penelitian yang terdahulu. Untuk mengukur jawaban responden, penelitian ini menggunakan metode skala likert (likert'ssummed ratings). Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala Likert 4 poin. Sugiyono (2016:93) menyatakan bahwa "Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Berikut ini merupakan Skor Skala Likert untuk analisis kuantitatif dalam penelitian ini:

- | | | |
|----|----------------------------------------------|--------|
| a. | Sangat Setuju / selalu / sangat positif | Skor 4 |
| b. | Setuju / Sering / Positif | Skor 3 |
| c. | Tidak setuju / hampir tidak pernah / negatif | Skor 2 |
| d. | Sangat tidak setuju / tidak pernah/ negatif | Skor 1 |

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

6. Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

b. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Arikunto,2017:211). Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Ms. Excel.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjuk pada satu pengertian sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2016:121). Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas data

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160 dalam Pajar, 2017:56). Penelitian ini menggunakan uji One Sample Klomogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara variabel bebas atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel x dan y
N	: Jumlah subyek/responden
$\sum xy$: Total perkalian X dan Y
$\sum x$: Jumlah skor variabel bebas pertama
$\sum y$: Jumlah skor variabel bebas kedua

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

- $\sum x^2$: Total kuadrat skor variabel bebas pertama
 $\sum y^2$: Total kuadrat skor variabel bebas kedua

(Suharsimi Arikunto, 2016:317)

Syarat terjadinya multikolinearitas ialah jika harga interkorelasi antara variabel bebas atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas, berarti analisis data dapat dilanjutkan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghazali (2005: 105) dalam Pajar (2017:57) adalah apabila nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis dengan tingkat predictor, dengan rumus :

$$Y^1 = a + b_1 X_1 + + b_1 X_2$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen atau minat investasi
X = Variabel independen atau pendapatan dan pengetahuan investasi
a = Nilai Y jika X =0
b = Koefisien linier berganda

- 2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F

Uji kelayakan model atau uji F dimaksudkan dalam rangka mengetahui apakah dalam penelitian ini model yang digunakan layak untuk diuji atau tidak sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependennya, yaitu dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)}$$

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Keterangan:

Freg : Harga F untuk garis regresi

N : Jumlah responden

M : Jumlah variable

R2 : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5%. Jika Fhitung lebih besar atau sama dengan Ftabel maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

- 3) Mencari koefisien determinasi (R²) antara prediktor (X₁, dan X₂) dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 + 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan :

R² : Koefisien korelasi Y dengan X₁ dan X_n

α : koefisien prediktor

ΣXY : jumlah produk antara X₁ dengan Y

ΣY² : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 dalam Pajar, 2017:61)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni pendapatan (X₁) dan pengetahuan investasi (X₂) serta satu variabel terikat minat investasi (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada karyawan melalui googleform dengan alamat link <https://forms.gle/dzFL0CHBuCvzQEon8>. Data yang seharusnya terkumpul adalah 123 responden. Akan tetapi dikarenakan saat pengambilan data terdapat karyawan yang purna tugas dan pindah tugas sehingga data yang terkumpul hanya sebanyak 119 responden.

a. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas kuesioner yang diberikan kepada responden maka digunakan rumus korelasi Produk Moment yaitu menurut (Sugiyono, 2005). Teknik korelasinya memakai Pearson Correlation, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki r hitung > r tabel (Ghozali, 2018). Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	item	r hitung	r tabel	ket
Pendapatan	Item 1	0,711	0,180	Valid
	Item 2	0,542	0,180	Valid
	Item 3	0,698	0,180	Valid
	Item 4	0,520	0,180	Valid
	Item 5	0,675	0,180	Valid
	Item 6	0,741	0,180	Valid
Pengetahuan Investasi	Item 1	0,670	0,180	Valid
	Item 2	0,585	0,180	Valid
	Item 3	0,710	0,180	Valid
	Item 4	0,738	0,180	Valid
	Item 5	0,643	0,180	Valid
	Item 6	0,640	0,180	Valid
	Item 7	0,630	0,180	Valid
	Item 8	0,532	0,180	Valid
	Item 9	0,564	0,180	Valid
	Item 10	0,696	0,180	Valid
	Item 11	0,626	0,180	Valid
Minat Investasi	Item 1	0,624	0,180	Valid
	Item 2	0,745	0,180	Valid
	Item 3	0,724	0,180	Valid
	Item 4	0,601	0,180	Valid
	Item 5	0,701	0,180	Valid
	Item 6	0,689	0,180	Valid
	Item 7	0,632	0,180	Valid
	Item 8	0,627	0,180	Valid
	Item 9	0,556	0,180	Valid
	Item 10	0,591	0,180	Valid
	Item 11	0,286	0,180	Valid
	Item 12	0,627	0,180	Valid
	Item 13	0,497	0,180	Valid
	Item 14	0,494	0,180	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan besarnya nilai r hitung seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari r table 0,180. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linier berganda.

b. Uji Reliabelitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam penelitian ini dengan teknik Cronbach's alpha (Ghozali, 2018). Apabila nilai Cronbach's CoefficientAlpha lebih besar dari 0,6 maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's CoefficientAlpha lebih kecil 0,6 maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Pendapatan	0,718	0.6	reliabel
Pengetahuan Investasi	0,848	0.6	reliabel
Minat Investasi	0,862	0.6	reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha seluruh varaiabel penelitian lebih besar dari 0,6. Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Ghozali (2001), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal.

c. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji One Sample Klomogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Unstandar residual	Batas	Keterangan
0,731	0,05	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,731 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) dan tolerance (α).

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan	0,865	1,156	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengetahuan Investasi	0,865	1,156	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa nilai tolerance value $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser. Apabila nilai t-hitung lebih kecil dari Ttabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Pendapatan	0,809	$>0,05$	Tidak terjadi heterokedasitas
Pengetahuan Investasi	0,819	$>0,05$	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

f. Analisis Hipotesis

Dalam penelitian ini, dalam menganalisis regresi linear berganda penulis menggunakan seri program statistik SPSS21. SPSS21 adalah suatu program *software* komputer yang digunakan untuk mengolah data baik parametrik maupun nonparametrik, seperti ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	3.953				
Pendapatan	0.424	0.209	3.556	0.001	Signifikan
Pengetahuan Investasi	0.873	0.709	12.082	0.000	Signifikan
F hitung	109,956				
Sig F	0,000				

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
R square	0,655				
Variabel Dependent	: Minat Investasi				

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 3,953 + 0,424 X_1 + 0,873 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara ketiga variable. Hal ini berarti jika X_1 (Pendapatan) dan atau X_2 (Pengetahuan investasi) naik maka Y (Minat investasi) juga naik. Begitu juga sebaliknya, jika X_1 (Pendapatan) dan atau X_2 (Pengetahuan investasi) turun maka Y (Minat investasi) juga akan turun.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil Uji t bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.001 ($0.001 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh pendapatan terhadap minat investasi pada karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil uji f bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.00 ($0.000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh pendapatan dan pengetahuan investasi secara simultan terhadap minat investasi pada karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito”.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0,655, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 65,5% sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pendapatan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi pada karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr Sardjito
2. Pengetahuan Investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi pada karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr Sardjito
3. Pendapatan dan Pengetahuan Investasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr Sardjito

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

F. REFERENSI

- Aini, Nur. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)". E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 08 No. 05 Agustus 2019.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Kurnia & Rejeki. 2019. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.08, No.02
- Dewi dan Vijaya. 2018. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Cetakan pertama. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haris, Mustafa & Ridwan. 2018. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa". *E-Jurnal KITABAH*, Volume 2. No. 2 Juli-Desember 2018.
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Hermanto. 2017. "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal". *Jurnal Ekonomi* Volume 8 Nomor 2, Mei 2017.
- Hidayat, Fachrizal. 2017. "Analisis Hubungan Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Dan Konsumsi Pns Di Kota Bukittinggi". Skripsi, Universitas Andalas Padang.
- Istrilista, Maria. 2016. "Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya". *Artikel Ilmiah STIE Perbanas*.
- Kusumo, Tri Tachta. 2019. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti Ppk (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang* Vol 8 No.1.
- Listyani, Rois & Prihati. 2019. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)". *E-Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, VOL. 2, NO 1.
- Merawati LK., 2015. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa". *E-Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2.
- Matrutty, Gracia. 2013. "Pengaruh Kesadaran Pensiun dan Faktor Demografi terhadap Precautionary Motive dengan Perilaku Pengendalian Diri (self control) dalam pengelolaan keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pegawai Tetap Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)". Tesis, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/4130>
- Nuryaman, dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Pristyadi, Budiyo, and Sukaris. 2019. *Teori Ekonomi: Pendekatan Teori Praktis Dilengkapi Dengan Soal-Soal*. Edisi Pertama. Sidoarjo: Indomedika Pustaka.
- Revaizal Yusuf Fatah Oktama. 2017. "Donald Trump Effect Terhadap Perubahan Return Saham Di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)". *Repository.unika.ac.id*. 25 Agustus 2020.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 3)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

- Rimadhani,Valentya. 2018.”Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya”. Artikel Ilmiah STIE Perbanas.
- Sriatun dan Indarto. 2017.”Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned Of Behavior”. Program Studi Magister Manajemen Universitas Semarang ISSN 1979-4800 (cetak) 2580-8451 (online).
- Seputar Pengetahuan. 2019. “Pengertian Minat Menurut Para Ahli, Faktor dan Contohnya”. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2019/10/minat.html>. Diunduh 20 November 2020.
- Sugeng Budiharsono. 2019. ”Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Investasi”. Bahan Kuliah Minggu ke-3 MK Promosi Investasi dan Region Branding, 2019. Slideshare. 23 Agustus 2020.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistyowati, Nur Wahyuning. 2015. “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA”. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol.3.No.1. ISSN online: 2579-387x.
- Sundjaja. 2015. ”Perencanaan Keuangan Untuk Memasuki Masa Pensiun Pada Karyawan Di Institusi Pendidikan Swasta X Di Bandung”. Perjanjian No:III/LPPM/2015-02/52-P.
- Yuliati, Rosa dkk. 2020. “Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 09 No. 03 Agustus 2020.
- Yusuf, Muhammad. 2019.“Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal”. Journal.unj.ac.id. 25 Agustus 2020.